

**STRATEGI MENGATASI *BULLYING* BAGI SISWA
MELALUI KONSELING RELIGIUS DI SMP N 2 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

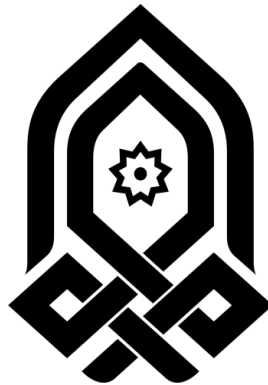
NIKEN LARASATI
NIM. 2118183

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI MENGATASI *BULLYING* BAGI SISWA
MELALUI KONSELING RELIGIUS DI SMP N 2 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NIKEN LARASATI
NIM. 2118183

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIKEN LARASATI

NIM : 2118183

Judul Skripsi : STRATEGI MENGATASI *BULLYING* BAGI SISWA
MELALUI KONSELING RELIGIUS DI SMP N 2
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022
Yang Menyatakan



NIKEN LARASATI
NIM. 2118183

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Niken Larasati

Kepada
Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NIKEN LARASATI

NIM : 2118183

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **STRATEGI MENGATASI *BULLYING* BAGI SISWA
MELALUI KONSELING RELIGIUS DI SMP N 2 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Pembimbing



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://itik.iain-pekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NIKEN LARASATI**

NIM : **2118183**

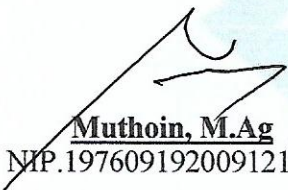
Judul : **STRATEGI MENGATASI BULLYING BAGI SISWA
MELALUI KONSELING RELIGIUS DI SMP N 2 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

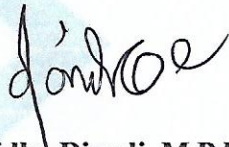
Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muthoin, M.Ag
NIP.197609192009121002


Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, semangat pantang menyerah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku, Bapak Heriyono dan Ibu Endang Puji Hastuti yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi. Adikku tersayang Yesi Olivia Putri yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya.
2. Teruntuk sahabatku, Etika Nurul Fala yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya.
3. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan, Diyah Puji Lestari, Afra Nabila N. A., Naeli Ufifah, Risqiana Alviani, Hafsah Deviya H., Aghia Salma dan Sania Adinda S. yang telah berjuang bersama dari semester 1 sampai sekarang.
4. Serta almamater tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2018.

ABSTRAK

Niken Larasati, 2118183, 2022, *Strategi Mengatasi Bullying Bagi Siswa Melalui Konseling Religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag

Kata Kunci: Strategi, *Bullying*, Konseling Religius.

Salah satu fenomena di dunia pendidikan sekarang ini yang menjadi perhatian banyak orang ialah kenakalan remaja yaitu *bullying*. *Bullying* merupakan perilaku negatif yang dilakukan secara individu maupun kelompok terhadap seseorang yang dianggap lemah dengan menyakiti korbannya secara fisik ataupun mental. Untuk mengatasi *bullying* di kalangan siswa dibutuhkan strategi yang tepat agar *bullying* dapat teratasi dengan baik yakni melalui konseling religius.

Peneliti merumuskan masalah yaitu (1) Bagaimana bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana strategi guru dalam mengatasi *bullying* bagi siswa melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi *bullying* bagi siswa melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu *bullying* verbal seperti mengejek dengan memanggil nama orang tuanya maupun dengan nama samaran/julukan, memerintah teman dan pemalakan. *Bullying* fisik seperti mendorong, berkelahi, memukul, ditendang dan dicekik oleh teman. Sedangkan *bullying* mental atau psikologis yaitu berupa pengucilan. Strategi guru dalam mengatasi *bullying* bagi siswa melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu dengan al-mauidhoh hasanah (nasehat), al-hikmah, keteladanan, pemberian hukuman, dan pemberian motivasi untuk korban *bullying*.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis curahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Mengatasi *Bullying* Bagi Siswa Melalui Konseling Religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Muhammad Saifudin, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd, selaku dosen wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran dalam bimbingan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

8. Bapak Subekhi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Muh. Syaiful, S.Sy dan Ibu Rizki Amaliyah, S.Pd, selaku guru PAI SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan dan Bapak Wiwid Widiyatmoko, S.Psi serta Bapak Sandi Rahmadhani, S.Pd selaku guru BK SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 12 Mei 2022
Penulis



NIKEN LARASATI
NIM. 2118183

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Bullying	14
a. Pengertian <i>Bullying</i>	14
b. Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i>	15
c. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i>	18
d. Dampak dari <i>Bullying</i>	20
2. Konseling Religius	21
a. Pengertian Konseling Religius	21
b. Tujuan Konseling Religius.....	24

c. Fungsi Konseling Religius	24
3. Strategi Mengatasi Bullying Melalui Konseling Religius.....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III.....	36
HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan	36
1. Profil Sekolah.....	36
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	37
3. Tenaga Pendidik, Staf Administrasi, dan Siswa	39
4. Sarana dan Prasarana SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan	41
B. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i> di SMP N Bojong Kabupaten Pekalongan	43
C. Strategi Guru Dalam Mengatasi Bullying Bagi Siswa Melalui Konseling Religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	51
BAB IV	58
ANALISIS HASIL PENELITIAN	58
A. Analisis bentuk-bentuk <i>bullying</i> di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	58
B. Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi <i>Bullying</i> Bagi Siswa Melalui Konseling Religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	62
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Tenaga Pendidik	39
Tabel 3.2 Daftar Staf Tenaga Administrasi.....	40
Tabel 3.3 Data Siswa.....	41
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
2. Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian
3. Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Guru
4. Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Siswa
5. Lampiran 5 : Transkrip Wawancara Guru
6. Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Siswa
7. Lampiran 7 : Dokumentasi
8. Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan ialah untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pendidikan agar bisa mengembangkan potensi pada peserta didik agar mempunyai kecerdasan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, keluhuran budi serta memiliki keterampilan yang berguna untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara.¹ Sehingga agar tujuan tersebut dapat tercapai dibutuhkan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan serta tanpa kekerasan. Tetapi pada faktanya dunia pendidikan saat ini menghadapi beragam permasalahan dan perlu mendapatkan perhatian publik, bukan hanya pemerintah saja tetapi juga pihak-pihak yang ikut andil di sekolah.

Salah satu fenomena di dunia pendidikan sekarang ini yang menjadi perhatian banyak orang ialah kenakalan remaja salah satunya yaitu *bullying*, yang dilakukan oleh siswa maupun guru. Sering kita lihat aksi anak-anak yang mengolok-ngolok, mengejek bahkan mendorong temannya. Bahkan hingga sekarang ini perilaku tersebut dianggap suatu hal biasa yang terjadi di sekolah padahal itu sudah termasuk dalam perilaku *bullying* dan dapat menimbulkan

¹ Muhamad Thoif, “Analisis Kebijakan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas” (Jayapura: *Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, No. 1, II, 2018), hlm. 171.

masalah tersendiri bagi anak sehingga diperlukan pemahaman dari berbagai pihak tentang apa itu *bullying*, bagaimana dampaknya dan bagaimana cara untuk melakukan pencegahan atau mengatasinya.²

Bullying berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *bull* yang mempunyai arti banteng yang suka menyeruduk kesana kesini.³ *Bullying* ialah perilaku yang bersifat negatif yang dilakukan oleh perorangan maupun oleh suatu kelompok terhadap seseorang yang dianggap lemah dan dilakukan berkali-kali dan terus menerus dengan menyakiti korbannya baik fisik ataupun mental. Perilaku *bullying* tidak seharusnya dilakukan dan termasuk dalam tindakan yang tidak baik karena termasuk menyakiti seseorang. Larangan melakukan *bullying* terdapat di dalam Al-Qur'an, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang yang beriman janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang

² Zinatul Hayati, Pencegahan Perilaku *Bullying* Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu (Bengkulu: *Jurnal An-Nizom*, No. 2, V, 2020), hlm. 116.

³ Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA), *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 2.

buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

(Al Hujurat [26]: 11)

Terjadinya *bullying* tidak hanya di institusi sekolah saja melainkan dapat terjadi pada berbagai tempat antara lain di rumah, di tempat kerja, tempat bermain, dan sebagainya. *Bullying* di institusi sekolah dapat dilakukan oleh semua orang baik oleh guru, oleh peserta didik, kakak kelas terhadap adik kelas, bahkan oleh geng yang satu dengan geng yang lain yang ada di sekolah. Lokasi terjadinya *bullying* mulai dari ruang kelas, kantin, toilet, bahkan di jalan ketika pulang sekolah. Siswa yang menjadi korban *bullying* akan mendapat gangguan baik secara fisik ataupun secara psikologis.⁴

Menurut Jasa Putra pada catatan Komisioner Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Bidang Hak Sipil dan Partisipasi Anak mengemukakan jika *bullying* dapat dilakukan baik secara fisik maupun psikis seperti pada Februari 2020 terdapat peserta didik yang jarinya harus diamputasi bahkan terdapat peserta didik yang ditendang hingga meninggal. Perilaku ini merupakan gambaran yang ekstrim dan fatal dari intimidasi *bullying* yang dilakukan oleh siswa terhadap

⁴ Nurfitriya L. Hidayati dan Rahma Widyana, “Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Menurunkan Perilaku Perundungan Pada Remaja Pelaku Perundungan” (Yogyakarta: *Jurnal Psikologi*, No.1, XIV, 2021), hlm. 2.

kawannya. Pada kurun waktu 9 tahun yakni sejak tahun 2011 sampai 2019 KPAI mencatat terdapat sekitar 37.381 pengaduan kekerasan.⁵

Sebagaimana dikutip Sufriani dan Eva Purnama Sari, berdasarkan penelitian Duke University yang diterbitkan pada tanggal 12 Mei 2014 pada *Proceedings of the Nations Academy of Science* akibat dari *bullying* pada waktu kecil bisa berbekas seumur hidup baik untuk korban dan pelaku *bullying*, serta bagi orang dewasa muda yang memperlihatkan efek jangka panjang dari *bullying*.⁶ *Bullying* mempunyai dampak fisik dan psikologis, sebagaimana dikutip oleh Erlina Harahap dan Nor Mita Ika Saputri, menurut Rigby secara fisik anak yang menjadi korban *bullying* akan merasakan sakit di area badan seperti di kaki, kepala, lutut, atau bahu hingga demam dan muntah. Sedangkan dampak psikologis korban *bullying* yakni psikologisnya akan terganggu seperti tegang, cemas, mengantuk, takut, tidak mau sekolah, stres atau bahkan bunuh diri.⁷ Seperti yang dikemukakan oleh Pak Wiwid Widiyatmoko selaku guru BK di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan bahwa siswa yang menjadi korban

⁵ Nurfitriani L. Hidayati dan Rahma Widyana, “Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Menurunkan Perilaku Perundungan Pada Remaja Pelaku Perundungan” (Yogyakarta: *Jurnal Psikologi*, No.1, XIV, 2021), hlm. 2.

⁶ Sufriani dan Eva Purnama Sari, “Faktor Yang Mempengaruhi *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh” (Syiah Kuala: *Idea Nursing Journal*, No. 3, VIII, 2017), hlm. 2.

⁷ Erlina Harahap Dan Nor Mita Ika Saputri, “Dampak Psikologis Siswa Korban *Bullying* Di Sma Negeri 1 Barumun” (Tapanuli Selatan: *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 1, IV, 2019), hlm. 2.

bullying merasa takut dan tidak bersemangat ketika sekolah sehingga bisa mempengaruhi prestasi belajarnya.⁸

Bentuk-bentuk *bullying* yang ada di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan antara lain *bullying* verbal seperti mengejek dengan memanggil nama orang tua maupun nama samara/julukan seperti bodoh, gendut, dan memerintah teman serta pemalakan. *Bullying* fisik seperti mendorong, berkelahi, dan memukul teman. Sedangkan *bullying* mental/psikologis yaitu berupa pengucilan.

Melihat fakta ini, guru di sekolah termasuk guru PAI dan guru BK mempunyai tanggung jawab yang penting dalam mengatasi *bullying* di kalangan siswa. Hal ini dilakukan supaya murid di sekolah merasa aman. Sehingga dibutuhkan strategi yang tepat agar perilaku *bullying* dapat teratasi dengan baik. Dan di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan terdapat strategi untuk menangani masalah *bullying* yakni melalui konseling religius. Konseling religius adalah konseling yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu dan memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi mereka sehingga bisa mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat dengan berdasarkan ajaran Islam. Pelaksanaan pemberian konseling religius pada peserta didik baik sebagai pelaku maupun sebagai korban.

⁸ Wiwid Widiyadmoko, Guru BK SMP N 2 Bojong, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Desember 2021.

Berdasarkan wawancara awal dengan Bapak Wiwid Widyatmoko selaku guru BK SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan mengatakan bahwa terdapat siswa yang mengejek temannya, memanggil teman dengan nama orang tua dan siswa yang melakukan pemalakan.⁹ Sedangkan ketika wawancara awal dengan guru PAI yakni Bapak Muh. Syaiful bahwa terdapat siswa yang diejek oleh temannya karena badannya kecil.¹⁰ Serta berdasarkan pengamatan awal peneliti terdapat siswa yang memanggil kawannya bukan dengan nama aslinya kemudian ada siswa yang mengolok dan mengejek temannya. Untuk mengatasi *bullying* tersebut dibutuhkan strategi yang tepat, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Mengatasi *Bullying* Bagi Siswa Melalui Konseling Religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi *bullying* bagi siswa melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan?

⁹ Bapak Wiwid Widyatmoko, Guru BK SMP N 2 Bojong, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Desember 2021.

¹⁰ Bapak Muh. Syaiful, Guru PAI SMP N 2 Bojong, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Desember 2021.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi *bullying* bagi siswa melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam hal mengatasi *bullying* yang terjadi pada siswa dan bisa di jadikan dasar referensi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi mengatasi *bullying* bagi siswa.

- b. Bagi guru

Digunakan sebagai panduan untuk mengatasi *bullying* yang terjadi pada siswa di sekolah.

- c. Bagi siswa

Sebagai bekal pengetahuan supaya siswa tidak mengalami dan melakukan *bullying* di sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi atau tempat yang akan diteliti.¹¹

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yang terletak di Jl. Raya Wangandowo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan pada tanggal 14-21 Maret 2022.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

¹¹ Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), hlm. 39.

¹² Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 197.

Data primer didapatkan secara langsung dari sumbernya dengan melakukan observasi, wawancara dan lain-lain.¹³ Sumber utama pada penelitian ini ialah guru PAI dan guru BK dan catatan kasus yang ada di sekolah serta siswa SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder bisa diperoleh dalam bentuk laporan, profil, buku pedoman atau pustaka, dan lain-lain.¹⁴ Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah buku-buku dan sumber literatur lain yang masih berkaitan dengan pembahasan yang dilakukan peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi ialah mengumpulkan data melalui pengamatan langsung ataupun tidak langsung mengenai sesuatu yang diamati dari lapangan.¹⁵ Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini ialah bentuk-bentuk *bullying* yang terdapat di SMP N 2 Bojong dan strategi guru dalam mengatasi *bullying* melalui konseling religius.

b. Metode Wawancara

¹³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 247.

¹⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian...* hlm. 247.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 270.

Wawancara ialah mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan dengan sumber data.¹⁶ Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 2 Bojong dan strategi guru dalam mengatasi *bullying* melalui konseling religius.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mengumpulkan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen.¹⁷ Penggunaan metode dokumentasi pada penelitian ini yakni untuk mendapatkan data seperti profil sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan staf administrasi, jumlah siswa, keadaan sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah upaya menjelaskan arti data penelitian dengan cara mengumpulkan data yang sama dengan klasifikasi yang sama. Teknik analisis data penelitian kualitatif yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data artinya membuat rangkuman, mengolah dan memfokuskan yang penting yang sesuai dengan tema. Proses reduksi data ini terus-menerus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh catatan inti dari hasil penggalan data. Reduksi data dalam penelitian ini yakni dengan cara menelusuri dan mengajukan pertanyaan tentang

¹⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...* hlm. 267.

¹⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 149.

bentuk-bentuk *bullying* dan strategi guru dalam mengatasi *bullying* melalui konseling religius.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah susunan kumpulan informasi yang memberi adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data, peneliti mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan. Penyajian data pada penelitian ini yakni menggunakan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi data tentang bentuk-bentuk *bullying* dan strategi guru dalam mengatasi *bullying* melalui konseling religius.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Yakni menyimpulkan dari semua data yang sudah didapat. Kesimpulan atau verifikasi ini untuk menghasilkan inti dari data yang terkumpul dengan menggali antara persamaan, perbedaan dan hubungannya.¹⁸ Setelah semua proses analisis sampai keseluruhan permasalahan mengenai bentuk-bentuk *bullying* dan strategi guru dalam mengatasi *bullying* bagi siswa melalui konseling religius dapat dijawab sesuai kategori datanya maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 123-124.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal : halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian Inti :

BAB I Pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, didalamnya memuat deskripsi teori yang membahas tentang pengertian *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, faktor yang mempengaruhi *bullying* dan dampak dari *bullying* serta membahas mengenai pengertian konseling religius, tujuan konseling religius, fungsi konseling religius dan strategi mengatasi *bullying* melalui konseling religius. Kemudian berisi tentang penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.

BAB III Hasil penelitian, yang meliputi: pertama, profil SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan. Kedua, bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan. Ketiga, strategi guru dalam mengatasi *bullying* bagi siswa melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Data, didalamnya memuat analisis bentuk-bentuk *bullying* dan strategi guru dalam mengatasi *bullying* melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir : meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran seperti daftar riwayat hidup, surat izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, data penelitian, dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa strategi mengatasi bullying bagi siswa melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu *bullying* verbal seperti mengejek teman dengan memanggil nama orang tuanya maupun dengan nama samaran/julukan seperti gendut, bodoh, memerintah teman dan pemalakan. *Bullying* fisik seperti mendorong, berkelahi, memukul, ditendang dan dicekik oleh teman. Sedangkan *bullying* mental atau psikologis yaitu berupa pengucilan.
2. Strategi guru dalam mengatasi *bullying* bagi siswa melalui konseling religius di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu dengan al-mauidhoh hasanah (nasehat), al-hikmah, keteladanan, pemberian hukuman, dan pemberian motivasi bagi korban bullying.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru : Hendaknya memberikan informasi kepada siswa mengenai *bullying* baik saat proses belajar mengajar maupun diluar jam pelajaran sehingga siswa tidak melakukan perilaku *bullying* tersebut.
2. Peserta didik : Peserta didik harus bisa menghormati guru dan sesama teman, selalu menciptakan kerukunan dan jangan sampai melakukan perbuatan *bullying* kepada teman satu sama lain.
3. Orang tua : Hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap anaknya yang sedang mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju fase remaja dan selalu mengarahkan agar sang anak selalu taat dan patuh terhadap perintah Allah dan peraturan yang ada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2006. *Konseling & Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Team AK Group.
- Anwar, M. Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Astuti, Ponny Retno. 2008. *Cara Meredam Bullying*. Jakarta: PT. Gramedia Widayana Indonesia.
- Bukhori, Baidi. 2014. Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Dewi, Putu Yulia Angga. 2020. "Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1.
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2019. *Kesehatan Mental*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Fariyah, Irzum. 2013. "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Keberagaman Anak Jalanan." Kudus: *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.4, No.1.
- Hakim, Gany Mohammad. 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Harahap, Erlina, and Nor Mita Ika Saputri. 2019. "Dampak Psikologis Siswa Korban Bullying Di Sma Negeri 1 Barumun." *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 4.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hayati, Zinatul. 2020. Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal An-Nizom*, Vol. 5, No. 2.

- Hidayati, Nurfitri Laili, and Rahma Widyana. 2021. "Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Menurunkan Perilaku Perundungan Pada Remaja Pelaku Perundungan." *Jurnal Psikologi*, Vol. 14, No. 1.
- Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2016. *Hadis Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora.
- Jamarah, Saiful Bahri dan Azwa Zen. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Keke, Titi, dkk. 2019. *All About Bullying*. Jakarta: Rumah Media.
- Mais, Ilham, dkk. 2021. "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan" *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10, No. 6.
- Muhammad, Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.
- Nasir, Amin. 2018. Konseling Behavioral: Solusi Alternatif Mengatasi Bullying Anak Di Sekolah. *Konseling Edukasi Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 2, No. 2.
- Nursasari. 2017. Penerapan Antisipasi Perundungan (Bullying) Pada Sekolah Dasar Di Kota Tenggara. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, Vol. 5, No. 2.
- Oktavia, Ririn, and Susi Fitria Dewi. 2021. Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Di SMAN 7 Padang. *Journal of Civic Education*, Vol. 4, No. 1.
- Rukaya. 2019. *Aku Bimbingan Dan Konseling*. Pangkep: Guepedia.
- Rumhadi, Tri. 2017. Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 11, No. 1.
- Rofiqah, Tamama. 2016. Konseling Religius: Mengatasi Rasa Kecemasan Dengan Mengadopsi Terapi Zikir Berbasis Religiopsikoneuroimunologi. *Jurnal Kopasta*, Vol. 3, No. 2.
- Sahed, Nur. 2018. Pendekatan Rasional-Religius Dalam Pendidikan Islam (Kajian Terhadap Falsafah Dasar Iqra'). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Sambano, Dimas Wira . 2020. *Strategi Guru Pai Dalam Mencegah Tindakan Bullying Di Smpn 24 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Bengkulu.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapitri, Widya Ayu. 2020. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Semarang: Guepedia.
- Sari, Novita. 2019. *Strategi Guru Pai Dalam Menangani Perilaku Bullying Secara Fisik Pada Siswa Di Smpn 02 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sufriani, and Eva Purnama Sari. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, Vol. 8, No. 3.
- Sugiarti, dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press.
- Syukur, Yarmis, dkk. 2019. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Purwokerto: CV IRDH.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Thoif, Muhamad. 2018. Analisis Kebijakan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. *Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*, Vol. 2, No. 1.
- Utomo, Khoirul Budi . 2018. Strategi dan Metode Pembelajaran Agama Islam MI. *Modeling Jurnal Program Studi PGMI*, No. 22, Vo. 5.
- Waqfin, Mohammad Saat Ibnu. 2019. Konsep Keteladanan Guru Dan Implementasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Dinamika*, Vol. 4, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). 2008. *Bullying Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Zulkarnain. 2015. Bimbingan Konseling Islam Individu dan Kelompok. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Individu Dan Kelompok*, Vol. 4, No. 1.